

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Non Blok, dapat disimpulkan bahwa pandangan eko-teologi warga terhadap kepedulian lingkungan selaras dengan pemikiran Robert P. Borrong, di mana lingkungan dipahami sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dirawat sebagai bentuk tanggung jawab iman; meskipun kesadaran teologis warga cukup baik, namun tindakan nyata masih terbatas karena kurangnya edukasi, minimnya peraturan tegas dari pemerintah desa, serta kurangnya kolaborasi antara gereja, masyarakat, dan pemerintah, sehingga diperlukan upaya bersama dalam meningkatkan partisipasi aktif warga demi menjaga kelestarian lingkungan sebagai bentuk nyata dari spiritualitas Kristen yang utuh.

B. Saran

1. Gereja perlu lebih aktif menyuarakan pesan eko-teologi dalam setiap khotbah dan pendidikan rohani, serta melibatkan jemaat dalam aksi nyata seperti penghijauan dan pengelolaan sampah.
2. Bagi Pemerintah Desa, Pemerintah perlu menyusun Peraturan Desa (Perdes) terkait pelestarian lingkungan dan melakukan sosialisasi rutin kepada masyarakat tentang dampak kerusakan lingkungan.

3. Bagi Lembaga Teologi (IAKN Toraja), disarankan agar IAKN Toraja mengintegrasikan mata kuliah eko-teologi secara lebih praktis dan kontekstual agar calon pelayan gereja siap menjadi agen perubahan dalam isu lingkungan.
4. Bagi Warga Desa Non Blok, perlu adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai wujud syukur dan ketaatan iman kepada Tuhan Sang Pencipta.